

INTISARI

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik yangatalaksana utamanya adalah perubahan pola hidup, serta memerlukan kepatuhan terhadap terapi jangka panjang. Pengetahuan pasien tentang DM sangat membantu pasien dalam menjalankan penanganan DM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien DM, *information needs* DM dalam menunjang terapi, serta hubungan karakteristik subjek penelitian terhadap tingkat pengetahuan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Juli 2024 di Puskesmas Gedongtengen, Puskesmas Danurejan II, Puskesmas Gondokusuman I, dan Puskesmas Jetis. Tingkat pengetahuan diukur dengan *Diabetes Knowledge Questionnaire* (DKQ-24) dan *information needs* diukur dengan kuesioner kebutuhan informasi. Analisis data karakteristik subjek penelitian menggunakan metode deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase dan frekuensi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien DM di Puskesmas Kota Yogyakarta Bagian Utara tergolong dalam kategori sedang (90,4%). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ($p=0,007$). Urutan prioritas kebutuhan informasi dari yang terpenting hingga yang kurang penting adalah pengobatan, gaya hidup, komplikasi, dan penyakit.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Pengetahuan, *Information Needs*, DKQ-24

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a metabolic disease whose main management is lifestyle changes, and requires adherence to long-term therapy. Patients' knowledge about DM is very helpful for patients in carrying out DM treatment. This study aims to determine the level of knowledge of DM patients, DM information needs in supporting therapy, and the relationship between the characteristics of the study subjects and the level of knowledge.

This study used a cross-sectional research design. Sampling was done by accidental sampling method with predetermined inclusion and exclusion criteria. The research was conducted from January to July 2024 at the Gedongtengen Health Center, Danurejan II Health Center, Gondokusuman I Health Center, and Jetis Health Center. The level of knowledge was measured by Diabetes Knowledge Questionnaire (DKQ-24) and information needs were measured by information needs questionnaire. Data analysis of the characteristics of the research subjects used descriptive methods and was presented in the form of percentages and frequencies.

The results of this study showed that the level of knowledge of DM patients at the North Yogyakarta City Health Center was classified in the moderate category (90.4%). There is a significant relationship between education level and knowledge level ($p=0.007$). The priority order of information needs from the most important to the least important are treatment, lifestyle, complications, and disease.

Keywords: Diabetes Mellitus, Knowledge, Information Needs, DKQ-24